

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan skripsi ini dengan judul “Sistem Pakar Deteksi Dini Penyakit Kucing Dengan Menggunakan Teorema Bayes”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dapat memberikan kesimpulan penyakit yang diderita berdasarkan gejala yang ditentukan oleh pengguna (user).
2. Sistem dapat menampilkan gejala-gejala dari setiap penyakit, penanganan dari setiap penyakit serta hasil diagnosa yang dilakukan oleh user.
3. Sistem dapat memberikan hasil diagnosa sesuai dengan perhitungan.
4. Pengguna sistem dibagi menjadi 2 level, yakni;
 - a. Admin, hak akses sepenuhnya aplikasi ini yakni memeriksa setiap data-data, mengelola data-data gejala, data-data penyakit, data-data aturan, data-data basis pengetahuan, mengkorelasi data-data gejala, penyakit, solusi & basis pengetahuan, dan menentukan serta mempunyai hak untuk mengatur profil web.
 - b. User dapat melakukan konsultasi, menampilkan dan mencetak hasil konsultasi.
5. Pada sistem ini terdapat 5 data penyakit dan 17 data gejala. Hasil diagnosa dipengaruhi gejala-gejala kucing yang muncul. Dari kasus yang telah dibahas, perhitungan metode *bayes* pada deteksi dini

penyakit kucing yang memiliki gejala E9, E10, E14, dan E15 diperoleh klasifikasi perkalian tertinggi 0,4916 atau 49,16% yaitu Flu Kucing.

6. Berdasarkan pengujian terhadap 20 data sampel kucing, sistem yang dibangun dapat mendiagnosis sesuai dengan diagnosis sebanyak 16 data (80%). Sedangkan pengujian dengan menggunakan *confusion matrix* pada data uji tersebut memperoleh nilai *recall* sebesar 92,6% dan nilai *precision* sebesar 75%.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk membantu pengembangan sistem pakar ini antara lain :

1. Informasi mengenai gejala-gejala dan penyakit pada sistem ini masih sangat terbatas, sehingga untuk pengembangan sistem selanjutnya diperlukan penambahan informasi penyakit dan gejala agar manfaat lebih besar.
2. Sistem pakar ini berdasarkan data dari pakar tunggal yang didapat penulis di tempat penelitian, diharapkan pakar tidak hanya bersifat tunggal tetapi banyak pakar dibidang kucing dapat memberikan pengetahuannya.
3. Memberikan fasilitas-fasilitas penjelasan terhadap setiap gejala serta penyakit, pengobatannya untuk pakar yang ingin mengelola data dan penggunaan bahasa klinis yang mudah dimengerti pengguna, perhitungan diberikan menggunakan skala berdasarkan angka yang ditetapkan oleh pakar.